

Profil Minat Karir dalam Perspektif Holland pada Siswa SMAN 1 Pantai Cermin

Mutia Rafika Agustin¹, Alfi Rahmi²

^{1,2}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

e-mail: mutiarafikaagustin17@gmail.com

Abstrak

Adapun yang melatar belakangi penulis tertarik untuk membuat penelitian ini adalah menjadi siswa pada tingkat SLTA merupakan masa mereka untuk mengeksplor minat karir. Minat karir perlu diketahui sejak masa ini, agar dapat merancang masa depan yang baik. Teori Holland dapat membantu siswa untuk melihat minat karir mereka. Holland membagi minat karir dalam enam tipe kepribadian yang dikenal dengan istilah RIASEC. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat karir siswa SMAN 1 Pantai Cermin apabila dilihat dalam perspektif Holland. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat sebuah prediksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen Self Directed Search (SDS). Self Directed Search (SDS) merupakan pendekatan terhadap penaksiran minat-minat karir. Self Directed Search digunakan membuat perencanaan karir jangka panjang, mempersiapkan aktivitas secara profesional dan merencanakan karir yang melibatkan pendidikan di perguruan tinggi. Hasil penelitian minat karir dalam perspektif Holland siswa SMAN 1 Pantai cermin yaitu Pada tipe realistik diketahui rata-ratanya 1,84, dengan angka persentase 36,85% dan standar deviasi 1,46, dimana tipe realistik tergolong pada kategori rendah. Kemudian pada tipe investigatif diketahui rata-ratanya 3,70, dengan angka persentase 61,66% dan standar deviasi 1,82, dimana tipe investigatif tergolong pada kategori tinggi. Pada tipe Artistik diketahui rata-ratanya 1,79, dengan angka persentase 44,64% dan standar deviasi 1,29, dimana tipe artistik tergolong pada kategori sedang. Lalu pada tipe sosial diketahui rata-ratanya 4,70, dengan angka persentase 52,22% dan standar deviasi 2,25, dimana tipe artistik tergolong pada kategori sedang. Sementara itu, pada tipe enterprising diketahui rata-ratanya 7,64, dengan angka persentase 69,48% dan standar deviasi 2,43, dimana tipe enterprising tergolong pada kategori tinggi. Terakhir pada tipe konvensional diketahui rata-ratanya 6,90, dengan angka persentase 69,00% dan standar deviasi 2,38, dimana tipe konvensional tergolong pada kategori tinggi.

Kata Kunci: *Minat Karir, Siswa, Holland*

Abstract

As for the background of the writer's interest in writing this research being a student at the high school level is a time for them to explore career interests. Career interests need to be known from this time, in order to be able to design a good future. Holland's theory can help students to see their career interests. Holland divides career interests into six personality types known as RIASEC. The purpose of this research is to find out the career interests of the students of SMAN 1 Pantai Cermin when viewed from Holland's perspective. This type of research uses descriptive quantitative methods, namely research that only describes situations or events. Descriptive research does not seek or explain relationships, does not test hypotheses or make predictions. The data collection technique in this study used the Self Directed Search (SDS) instrument. Self Directed Search (SDS) is an approach to assessing career interests. Self Directed Search is used to make long-term career planning, prepare professional activities and plan careers that involve education in tertiary institutions. The results of research on career interest in Holland's perspective of SMAN 1 Pantaimir students are that the realistic type has an average of 1.84, with a percentage of 36.85% and a standard deviation of 1.46, where the realistic type belongs to the low category. Then in the investigative type it is known that the average is 3.70, with a percentage rate of 61.66% and a standard deviation of 1.82, where the investigative type belongs to the high category. In the Artistic type, it is known that the average is 1.79, with a percentage rate of 44.64% and a standard deviation of 1.29, where the artistic type belongs to the medium category. Then on the social type it is known that the average is 4.70, with a percentage rate of 52.22% and a standard deviation of 2.25, where the artistic type belongs to the medium category. Meanwhile, for the enterprising type, it is known that the average is 7.64, with a percentage rate of 69.48% and a standard deviation of 2.43, where the enterprising type belongs to the high category. Finally, the conventional type has an average of 6.90, with a percentage of 69.00% and a standard deviation of 2.38, where the conventional type belongs to the high category.

Keywords: *Career Interest, Students, Holland*

PENDAHULUAN

Minat karir merupakan kecenderungan seseorang dalam menyukai aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara keseluruhan baik itu psikis, fisik, mental maupun sosial yang dilakukan dengan penuh kesadaran. Pada hakikatnya karir menurut islam adalah untuk terciptanya kemakmuran dan kemajuan di permukaan bumi secara umum dan negeri tempat seseorang beraktivitas secara khusus.

Karir adalah ekspresi diri seseorang dalam rangka mencapai kemajuan dan peningkatan kualitas kehidupan. Berbagai profesi karir yang ada pada prinsipnya adalah untuk kemajuan, baik dalam bidang fisik maupun non fisik. Persiapan karir perlu dan penting diberikan kepada siswa SMA N 1 Pantai Cermin sehingga dapat menyiapkan kemandirian dan kematangan sebab masa peralihan remaja menuju dewasa sangat cepat.

Siswa SMA N 1 Pantai Cermin sudah berumur 16 - 19 tahun. Jika dilihat dari fase pemilihan karir berarti berada pada fase eksplorasi. Dimana pada fase ini merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir dan karir untuk mulai bekerja.

Salah satu teori yang bersangkutan dengan minat karir adalah teori dari John Holland. Holland berpandangan bahwa minat pekerjaan seseorang tergantung kepada tipe kepribadiaannya dan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya. Holland mengungkapkan bahwa antara karakter kepribadian, lingkungan saling keterkaitan. Hal ini mnejadi dasar pemilihan karir seseorang. Apa tipe kepribadian mereka dan apaka lingkungan yang mereka suka akan membawa mereka ke minat karir mereka sendiri. Menurut Holland minat karir seseorang terdiri dari enam bidang yang disebut RIASEC, yaitu (1) *realistic* (2) *investigative* (3) *artistic* (4) *social* (5) *enterprising*, dan (6) *conventional*. Salah satu implikasi nyata teori Holland dilapangan adalah dapat membantu peserta didik menilai kepribadian dan lingkungan kerjanya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa siswa belum mampu menetapkan minat karirnya, siswa belum mampu mengetahui karakteristik dirinya dan belum mampu memilih lingkungan pekerjaan yang cocok untuk dirinya, sehingga akan menghambat pemilihan karirnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik dan penting untuk meneliti dengan judul “Profil Minat Karir Dalam Perspektif Holland Pada Siswa Sman 1 Pantai Cermin ”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Pantai Cermin. Sekolah ini berlokasi di Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok. SMA Negeri 1 Pantai Cermin merupakan sekolah yang diminati di Kecamatan Pantai Cermin. Sekolah ini sudah menyandang Akreditasi A yang terkenal dengan sebutan Kampus Kandise Berseri.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Pantai Cermin yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan 231 siswa. Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel Proporsional Random Sampling, menurut Sugiyono, Proporsional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Total sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa.

Dalam penelitian ini metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen *Self Directed Search* (SDS). *Self Directed Search* (SDS) merupakan pendekatan terhadap penaksiran minat-minat karir. *Self Directed Search* digunakan membuat perencanaan karir jangka panjang, mempersiapkan aktivitas secara professional dan merencanakan karir yang melibatkan pendidikan di perguruan tinggi. Instrumen ini dikembangkan oleh Holland, yang model segi enamnya tentang tema-tema tipe kepribadian umum telah telah menarik perhatian luas dan dimasukkan dalam berbagai inventori yang ada sekarang. SDS dirancang sebagai instrumen konseling karir yang bisa

dilakukan sendiri, diskor sendiri, dan diinterpretasikan sendiri. Meskipun disusun di seputar minat, prosedur ini juga memerlukan peringkat diri kemampuan dan kompetensi yang dilaporkan. Individu mengisi instrumen berhubungan dengan tema model Holland yaitu Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Enterprising, dan Konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran hasil statistik profil minat karir siswa SMAN 1 Pantai Cermin dalam perspektif Holland disesuaikan dengan indikator minat karir Holland yang terbagi atas 6 deskriptor. Gambaran lebih rinci berkenaan dengan minat karir Holland ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Keseluruhan Minat Karir dalam Perspektif Holland Siswa SMAN 1 Pantai Cermin

No	Deskriptor	Skor			Kategori
		Mean	%	SD	
1.	Tipe Realistik	1,84	36,85	1,46	Rendah
2.	Tipe Investigatif	3,70	61,66	1,82	Tinggi
3.	Tipe Artistik	1,79	44,64	1,29	Sedang
4.	Tipe Sosial	4,70	52,22	2,25	Sedang
5.	Tipe Enterprising	7,64	69,48	2,43	Tinggi
6.	Tipe Konvensional	6,90	69,00	2,38	Tinggi

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 1 dapat diketahui bahwa minat karir Holland pada siswa SMAN 1 Pantai cermin dibagi menjadi 6 deskriptor yang merupakan 6 tipe minat karir Holland. Pada tipe realistik diketahui rata-ratanya 1,84, dengan angka persentase 36,85% dan standar deviasi 1,46, dimana tipe realistik tergolong pada kategori rendah. Kemudian pada tipe investigatif diketahui rata-ratanya 3,70, dengan angka persentase 61,66% dan standar deviasi 1,82, dimana tipe investigatif tergolong pada kategori tinggi. Pada tipe Artistik diketahui rata-ratanya 1,79, dengan angka persentase 44,64% dan standar deviasi 1,29, dimana tipe artistik tergolong pada kategori sedang. Lalu pada tipe sosial diketahui rata-ratanya 4,70, dengan angka persentase 52,22% dan standar deviasi 2,25, dimana tipe artistik tergolong pada kategori sedang. Sementara itu, pada tipe enterprising diketahui rata-ratanya 7,64, dengan angka persentase 69,48% dan standar deviasi 2,43, dimana tipe enterprising tergolong pada kategori tinggi. Terakhir pada tipe konvensional diketahui rata-ratanya 6,90, dengan angka persentase 69,00% dan standar deviasi 2,38, dimana tipe konvensional tergolong pada kategori tinggi.

Secara rinci mengenai penjelasan tabel 1 di atas dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

1. Tipe Realistik

Untuk tipe realistik dari 70 siswa terdapat 29 siswa dengan persentase 41,43% siswa tersebut sangat rendah minatnya terhadap tipe realistik, 20 siswa dengan persentase 28,58% siswa rendah minatnya terhadap tipe realistik, 9 siswa dengan

persentase 12,85% siswa dalam kategori sedang minatnya terhadap tipe realistik, 9 siswa dengan persentase 12,85% siswa dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe realistik dan hanya ada 3 siswa dengan persentase 4,29% siswa yang sangat tinggi minatnya terhadap tipe realistik. Jadi, dari 70 siswa cenderung sangat rendah minatnya terhadap tipe realistik. Dimana ada 29 siswa yang didapati dalam kategori sangat rendah minatnya terhadap tipe realistik.

2. Tipe Investigatif

Untuk tipe investigatif dari 70 siswa terdapat 10 siswa dengan persentase 14,29% siswa tersebut sangat rendah minatnya terhadap tipe investigatif, 5 siswa dengan persentase 7,15% siswa rendah minatnya terhadap tipe investigatif, 11 siswa dengan persentase 15,71% siswa dalam kategori sedang minatnya terhadap tipe investigatif, 17 siswa dengan persentase 24,28% siswa dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe investigatif dan ada 27 siswa dengan persentase 38,57% siswa yang sangat tinggi minatnya terhadap tipe investigatif. Jadi, dari 70 siswa cenderung sangat tinggi minatnya terhadap tipe investigatif. Dimana ada 27 siswa yang didapati dalam kategori sangat tinggi minatnya terhadap tipe investigatif.

3. Tipe Artistik

Untuk tipe artistik dari 70 siswa terdapat 16 siswa dengan persentase 22,86% siswa tersebut sangat rendah minatnya terhadap tipe artistik, 11 siswa dengan persentase 15,71% siswa rendah minatnya terhadap tipe artistik, 23 siswa dengan persentase 32,86% siswa dalam kategori sedang minatnya terhadap tipe artistik, 12 siswa dengan persentase 17,14% siswa dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe artistik dan hanya ada 8 siswa dengan persentase 11,43% siswa yang sangat tinggi minatnya terhadap tipe artistik. Jadi, dari 70 siswa cenderung sedang minatnya terhadap tipe artistik. Dimana ada 23 siswa yang didapati dalam kategori sedang minatnya terhadap tipe artistik.

4. Tipe Sosial

Untuk tipe sosial dari 70 siswa terdapat 6 siswa dengan persentase 8,60% siswa tersebut sangat rendah minatnya terhadap tipe sosial, 19 siswa dengan persentase 27,14% siswa rendah minatnya terhadap tipe sosial, 17 siswa dengan persentase 24,26% siswa dalam kategori sedang minatnya terhadap tipe sosial, 21 siswa dengan persentase 30% siswa dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe sosial dan hanya ada 7 siswa dengan persentase 10% siswa yang sangat tinggi minatnya terhadap tipe sosial. Jadi, dari 70 siswa cenderung tinggi minatnya terhadap tipe sosial. Dimana ada 21 siswa yang didapati dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe sosial.

5. Tipe Enterprising

Untuk tipe enterprising dari 70 siswa terdapat 4 siswa dengan persentase 5,71% siswa tersebut sangat rendah minatnya terhadap tipe enterprising, 2 siswa dengan persentase 2,86% siswa rendah minatnya terhadap tipe enterprising, 10 siswa dengan persentase 14,29% siswa dalam kategori sedang minatnya terhadap tipe enterprising, 27 siswa dengan persentase 38,57% siswa dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe enterprising dan ada pula 27 siswa dengan persentase 38,57% siswa yang sangat tinggi minatnya terhadap tipe enterprising. Jadi, dari 70 siswa cenderung tinggi dan sangat

tinggi minatnya terhadap tipe enterprising. Dimana ada masing - masing 27 siswa yang didapati dalam kategori tinggi dan sangat tinggi minatnya terhadap tipe enterprising.

6. Tipe Konvensional

Untuk tipe konvensional dari 70 siswa terdapat 3 siswa dengan persentase 4,29% siswa tersebut sangat rendah minatnya terhadap tipe konvensional, 10 siswa dengan persentase 14,29% siswa rendah minatnya terhadap tipe konvensional, 8 siswa dengan persentase 11,42% siswa dalam kategori sedang minatnya terhadap tipe konvensional, 28 siswa dengan persentase 40% siswa dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe konvensional dan ada 21 siswa dengan persentase 30% siswa yang sangat tinggi minatnya terhadap tipe konvensional. Jadi, dari 70 siswa cenderung tinggi minatnya terhadap tipe konvensional. Dimana ada 28 siswa yang didapati dalam kategori tinggi minatnya terhadap tipe konvensional.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Pantai Cermin dan setelah dilakukan pengolahan data, maka penulis mendapatkan hasil bahwa beragam minat karir siswa SMAN 1 Pantai Cermin, namun untuk dari enam tipe yang sudah disajikan datanya diketahui bahwa siswa SMAN 1 Pantai Cermin dikategorikan tinggi pada tipe investigatif, tipe enterprising dan tipe konvensional. Kemudian di kategorikan sedang pada tipe Artistik dan Tipe sosial. Lalu, di kategorikan rendah pada tipe realistik. Untuk lebih jelasnya akan dirincikan sebagai berikut :

1. Tipe Realistik

Tipe realistik adalah tipe yang memiliki kecenderungan untuk memilih karir yang dominan mengoperasikan. Mereka suka bekerja diluar ruangan. Tipe ini lebih banyak menggunakan tenaga atau otot mereka dalam bekerja. Mereka juga kurang memiliki kecakapan verbal dan kurang berhubungan dengan orang lain. Lingkungan karir tipe reaslistik yaitu supir, penjaga gedung, teknisi dan ahli bangunan.

Secara keseluruhan persentase tipe realistik yaitu 36,85%. Dari angka persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat karir dalam perspektif Holland Siswa SMAN 1 Pantai Cermin pada tipe realistik masih rendah.

2. Tipe Investigatif

Tipe investigatif adalah tipe yang suka menyelidiki dan melakukan eksperimen. Orang-rang yang memiliki tipe investigatif adalah orang yang berpikir analitis dan logis. Lingkungan karir tipe investigatif yaitu yang bersifat ilmiah seperti ahli dalam laboratorium, Teknisi seperti teknisi labor, programmer komputer, dan pekerjaan elektronik.

Secara keseluruhan persentase tipe investigatif yaitu 61,66% , Dari angka persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat karir dalam perspektif Holland Siswa SMAN 1 Pantai Cermin pada tipe investigatif dikategorikan tinggi.

3. Tipe Artistik

Tipe artistik adalah tipe yang bersifat tidak sosial, menghindari masalah-masalah yang sudah dapat tersusun, atau yang memerlukan kecakapan fisik yang benar, sukar menyesuaikan diri dan tidak sosial, memerlukan ekspresi-ekspresi yang bersifat

individualitas, lebih suka mengungkapkan emosi melalui media seni seperti mengarang, bermusik, drama, menyanyi. Melukis dan aktivitas seni lainnya. Lingkungan karir tipe artistik yaitu bersifat seni seperti pematung, pelukis, dan desainer. Musikal seperti guru musik, pemimpin orkestra, dan musisi. Sastrais seperti editor, penulis dan kritikus.

Secara keseluruhan persentase tipe artistik yaitu 44,64% , Dari angka persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat karir dalam perspektif Holland Siswa SMAN 1 Pantai Cermin pada tipe artistik dikategorikan sedang.

4. Tipe Sosial

Tipe sosial adalah tipe orang yang senang berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, suka bergaul dan pandai berbicara, bersifat responsif, bertanggung jawab, kemanusiaan, bersifat religious, senang memberikan perhatian, memiliki kecakapan verbal, hubungan antar pribadi dan berorientasi pada perasaan. Lingkungan karir yang mereka sukai seperti mengajar dan mendidik. Seperti menjadi guru dan professor.

Secara keseluruhan persentase tipe sosial yaitu 52,22% , Dari angka persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat karir dalam perspektif Holland Siswa SMAN 1 Pantai Cermin pada tipe sosial dikategorikan sedang.

5. Tipe Enterprising

Tipe enterprising adalah orang yang memiliki ciri khas diantaranya menggunakan keterampilan-keterampilan berbicara dalam situasi dimana ada kesempatan untuk menguasai orang lain atau mempengaruhi orang lain, menganggap dirinya kuat, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Lingkungan karir tipe enterprising adalah yang bersifat managerial seperti manager personalia, produksi, dan manager pemasaran seperti salesperson, asuransi, real estate dan mobil.

Secara keseluruhan persentase tipe enterprising yaitu 69,48% , Dari angka persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat karir dalam perspektif Holland Siswa SMAN 1 Pantai Cermin pada tipe enterprising dikategorikan tinggi.

6. Tipe Konvensional

Tipe konvensional adalah tipe orang yang memiliki kecenderungan terhadap kegiatan verbal ia menyenangi bahasa yang tersusun baik, numerical (angka) yang teratur, menghindari situasi yang kabur, senang mengabdikan, mengidentifikasi diri dengan kekuasaan, memberi nilai yang tinggi terhadap status dan kenyataan materi, dan mencapai tujuan dengan mengadaptasikan dirinya ketergantungan pada atasan. Lingkungan karir tipe konvensional adalah yang bersifat administrasi seperti menjadi seorang akuntan, sekretaris dan pekerja kantoran lainnya.

Secara keseluruhan persentase tipe konvensional yaitu 69% , Dari hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa minat karir dalam perspektif Holland Siswa SMAN 1 Pantai Cermin pada tipe konvensional dikategorikan tinggi.

Berdasarkan enam deskriptor dari indikator minat karir Holland diatas diketahui bahwa setiap siswa memiliki masing-masing tipe kepribadian minat karir. Ada yang sama tipe minat karir dan ada pula yang berbeda. Hal ini menunjukkan keberagaman tipe kepribadian minat karir dalam setiap diri siswa SMAN 1 Pantai Cermin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat karir dalam perspektif Holland siswa SMAN 1 Pantai Cermin berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan persentase dan kategori yang dapat dilihat dari tabel masing-masing deskriptor minat karir Holland. Pada masing-masing deskriptor dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Tipe Realistik
Pada tipe realistik dari 70 siswa cenderung rendah minatnya terhadap tipe realistik. Dimana Persentase keseluruhan dari tipe realistik adalah 36,85% dan termasuk dalam kategori rendah.
2. Tipe Investigatif
Pada tipe investigatif dari 70 siswa cenderung tinggi minatnya terhadap tipe investigatif. Dimana Persentase keseluruhan dari tipe investigatif adalah 61,66% dan termasuk dalam kategori tinggi.
3. Tipe Artistik
Pada tipe artistik dari 70 siswa cenderung sedang minatnya terhadap tipe artistik. Dimana Persentase keseluruhan dari tipe artistik adalah 44,64% dan termasuk dalam kategori sedang.
4. Tipe Sosial
Pada tipe artistik dari 70 siswa cenderung sedang minatnya terhadap tipe sosial. Dimana Persentase keseluruhan dari tipe sosial adalah 52,22% dan termasuk dalam kategori sedang.
5. Tipe Enterprising
Pada tipe Enterprising dari 70 siswa cenderung tinggi minatnya terhadap tipe Enterprising Dimana Persentase keseluruhan dari tipe Enterprising adalah 69,48% dan termasuk dalam kategori tinggi.
6. Tipe Konvensional
Pada tipe Konvensional dari 70 siswa cenderung tinggi minatnya terhadap tipe Konvensional. Dimana Persentase keseluruhan dari tipe Konvensional adalah 69,00% dan termasuk dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim. Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland, *Jurnal Sosial Budaya*, Volume 8 Nomor.01 Januari-Juni 2011
- Ardian Tama, *Skripsi Efektifitas Penerapan Teori Karir John L. Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa* (Penelitian pada Siswa Kelas XI APHP SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berru, Amalianita dan Yola Eka Putri, Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia Volume 4 Nomor 2.Desember 2019 hlm. 63-70*
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan*
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karir*. Jakarta:Prenadamedia Group

- Hayanatul Fittari, Wedra Aprison, Fadhillah Yusri, Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa, (*CONSILIUM Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan, Volume 7 No. 2 Juli-Desember Tahun 2020*)
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Erlangga
- Iriani Indri Hapsari dan Herdiyan Maulana. 2013. Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland (*Perspektif Ilmu Pendidikan*) vol. 27 No. 2
- Irman, Hardiani. 2009. *Konseling Karir*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press
- Komang Seniawati, Ni Ketut Suarni dan Dewi Arum WMP, Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa, *Jurnal Online Jurusan Bimbingan Konseling* Volume: Vol:2 No:1 Tahun: 2014
- Mila Saraswati dan Ida Widaningsih,. 2008. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi,Ekonomi)*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Muhaimin Azzet, Ahmad. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Arruz Media
- Muslich Anshori dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Nabila, Ashfiya. Teori Holland untuk Membantu Pemilihan Jurusan pada Siswa SMK, *Jurnal Education dan Learning, Volume 2Agustus 2022*
- Nurtika, Lutfi. 2021. *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang
- Rahmi, Alfi. Konseling Karir Model Career Development Resource Centre (CDRC) di Perguruan Tinggi Untuk Persiapan Tenaga Kerja Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), (*PROSIDING Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dan Konsorsium Keilmuan BK di PTKI Batusangkar, 28-29 November 2015*)
- Rahmi, Alfi. Urgensi Konseling Karir Dalam Menyikapi Problematika Kesehatan Mental Pada wanita Karir, *Jurnal Of Gender Studies*, Vol. 1, No.2, Juli-Desember 2017
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Relia Yulianti, Alfi Rahmi, dan Rahmawati Wae, Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh, (*Indonesian Journal of Counseling and Development p-ISSN: 2685-7375 |e-ISSN: 2685-7367 Vol. 2, No. 2, 2020, 112-117*)
- Rif'atul Masfufah. 2012. *Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Rational Emotive Behavioral Therapy Dalam Menubuhkan Minat Kerja Pada Remaja:Studi Kasus Seorang Remaja Lulusan Pondok Pesantren Yang Belum Bekerja di Desa Sekaran* (UIN Sunan Ampel Surabaya
- Rusilowati, Ani. 2020. *Pengembangan Instrumen Karakter Dalam Pembelajaran IPA*. Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta
- Suherman, Uman. 2013. *Bimbingan dan Konseling Karir: Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung : Rizqi Press
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta : Gema Insani

Wahyudi,Ilham. ddk. Analisis Terhadap Theory dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5Tahun 2021 hlm.1880-1890*
Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, cet. Ke-4
Jakarta : Kencana